

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, LOKASI USAHA
DAN LAMA USAHA TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang)**

Lailatul Mufidah*), Nur Diana), Dwiyani Sudaryanti***)
Universitas Islam Malang.
Email:Mufida061@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha, mikro kecil dan menengah di Sanan Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha produsen keripik tempe di Sanan Malang Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 orang. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji kelayakan model (Uji f), uji determinasi (Uji R), dan uji parsial (Uji t). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial, variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni Keberhasilan usaha.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha dan Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of the use of accounting information, business location and business duration on the success of micro, small, and medium enterprises in Sanan Malang. The population in this study were all micro business actors producing tempeh chip in Sanan Malang. The sampling technique used purposive sampling, so that a total sample of 65 people was obtained. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing using the model feasibility test (f test), determination test (R test), and partial test (t test). The results of this study indicate that simultaneously and partially, the independent variables, namely the use of accounting information, business location and length of business, have a positive and significant effect on the dependent variable, namely business success.

Keywords : use of Accounting Information, Business Location and length of Business and business success.

Latar Belakang

Kemajuan perekonomian di Indonesia pada umumnya bertumpu pada perekonomian kerakyatan, hal ini terlihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM juga sudah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh (Kemenkeu, 2015). UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Jawa Timur. Berkembangnya segmen UMKM di wilayah Jawa Timur ditopang oleh peran pemerintah dalam membina dan menciptakan segala perspektif perdagangan, salah satunya adalah pembinaan dan pendampingan dalam menampilkan barang – barang UMKM. Pemerintahan secara serius memberikan perhatian lebih kepada sektor usaha kecil ini karena usaha kecil menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja, karena perusahaan besar lebih menekankan penggunaan teknologi.

Dari UMKM makanan di Malang, terdapat ratusan produsen keripik tempe di Sanan, Kecamatan Blimbing Kota Malang yang cukup berkembang dan telah menjadi ikon kota Malang. UMKM produsen keripik tempe ini memiliki peran penting dalam sumbangsih perekonomian di Kota Malang. Akan tetapi di era pandemi ini ratusan pengrajin keripik tempe mengalami kerugian yang cukup besar. Pasalnya, permintaan keripik tempe menurun drastis sejak awal pandemi bulan Maret tahun 2020 lalu. Ketua Upaya Kesehatan Kerja UKK pengrajin tempe dan keripik tempe Sanan, Dra Trinil Sriwahyuni mengatakan, selama pandemi pengrajin keripik tempe Sanan banyak sekali mengalami kerugian. Ditambah lagi saat itu harga kedelai mengalami kenaikan. (Nurchaliq,2020)

Adanya penurunan omset, keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, pada saat itu untuk mendapatkan modal kembali, pedagang harus mempunyai akses dari perbankan. Masalah ini sering dialami oleh UKM, kesulitan pergi ke bank untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Menurut Badriya dan Diana (2018) sulitnya UMKM mendapat pinjaman dana yang berupa kredit bank sebagai tambahan modal usaha disebabkan oleh kurangnya sumberdaya manusia dalam merencanakan laporan keuangan. Mayoritas UMKM tidak melakukan pembukuan keuangan untuk melaporkan usahanya sesuai dengan format pelaporan yang dipersyaratkan oleh kreditor. Jika laporan keuangan tidak sesuai dengan standart akuntansi kreditor akan kesulitan menilai kinerja usaha UMKM yang bersangkutan (Andhikara, 2018).

Terdapat beberapa riset menunjukkan bahwa sebagian UMKM belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan tepat, karena SAK dianggap terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan keinginan pelaku UMKM. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar bisa menjadi transparan, efisien dan akuntabel. Menurut Badria dan Diana (2018) SAK EMKM disusun dalam rangka memberdayakan dan mendorong kebutuhan akan pelaporan keuangan UMKM.

Selain dari penerapan pencatatan akuntansi, terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat menunjang keberhasilan usaha yakni, pemilihan lokasi usaha dan lama usaha. Lokasi usaha juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat konsumen untuk melakukan transaksi pembelian, hal ini dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan. Lama usaha juga menjadi faktor yang dapat menunjang keberhasilan usaha, karena semakin lama dan berpengalaman seseorang menjalankan usaha maka semakin matang (tepat) dalam mengelola usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan informasi, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang ?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang ?

4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha kecil menengah terhadap keberhasilan usaha.
 - b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi akademisi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis dalam akuntansi khususnya mengenai penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.
 - c. Bagi Pemilik usaha mikro kecil menengah, dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan usaha dan pertimbangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha.

TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Basrowi (2011) keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh empat faktor yakni : motivasi, usia, pengalaman, pendidikan.

Ciri - ciri Keberhasilan Usaha

Menurut Haryadi (1998) Keberhasilan usaha dapat diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya volume produksi.

Informasi akuntansi

Menurut Suratna (2011) informasi merupakan “sebuah hasil dari pengelolaan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi”.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari pencatatan pembukuan dalam menentukan keputusan bisnis.

Jenis-Jenis Informasi Akuntansi

Endang dan Agus menyatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai dua subsistem utama yakni informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajement.

Kriteria UMKM

Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 – 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal tersebut UMKM dikelompokkan berdasarkan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

Lokasi Usaha

Menurut Suryana (2017:209) lokasi yang menarik bagi konsumen adalah lokasi yang paling strategis menyenangkan dan efisien.

Penentuan Lokasi

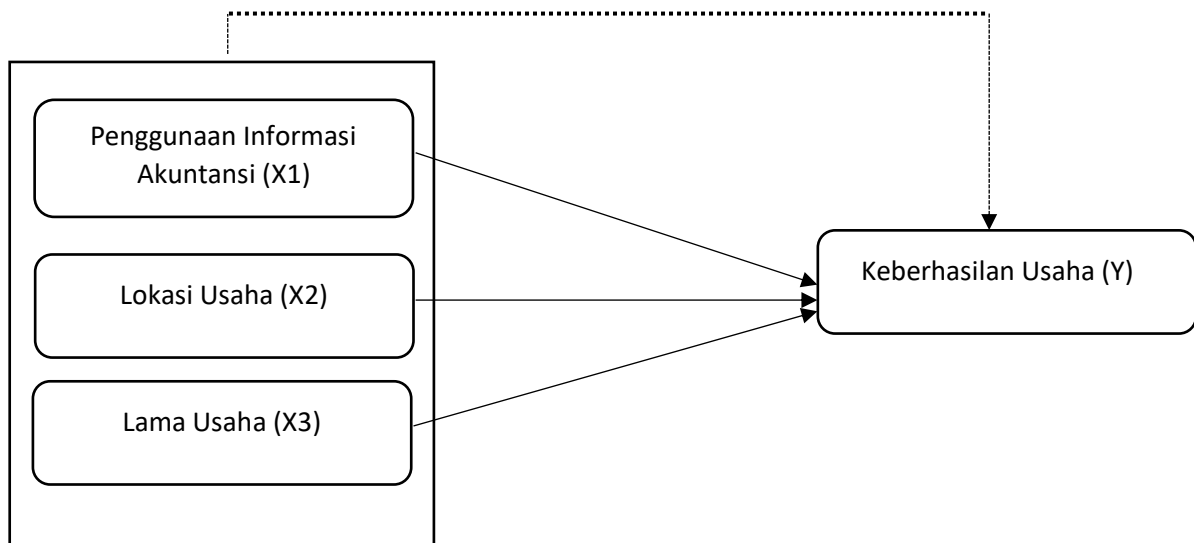
Menurut Utami (2010:141) penentuan lokasi merupakan sebuah keputusan yang membutuhkan strategi yang bagus, karena pemilik usaha harus menanggung semua resiko yang ada dari pemilihan lokasi tersebut.

Lama Usaha

Menurut Sukirno (2013:4) lama usaha adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai dengan penulis melakukan penelitian ini

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual



Hipotesis

- H1** : Pnggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
- H2** : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha
- H3** : Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha
- H4** : Lama Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, berlandaskan pada filsafat positivisme, Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM sentra industri keripik tempe yang berada Desa Sanan kec. Blimbing Kota Malang.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan april 2021 sampai 30 juli

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM produsen keripik tempe yang berada di Desa Sanan Kec. Blimbing Kota Malang.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Kriteria Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini yakni:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah produsen keripik Tempe di Kota Malang
2. Memiliki omset sebagaimana ketentuan UU No.8 tentang UMKM
3. Lama usaha lebih dari 1 tahun.

Definisi Operasional Variabel

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari pencatatan pembukuan dalam menentukan keputusan bisnis. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Safitri (2018) terdiri dari 8 pertanyaan dengan poin 5 skala likert Penggunaan informasi akuntansi dapat diukur dengan :

- 1) Merencanakan kegiatan usaha
- 2) Mengetahui jumlah pembelian bahan baku
- 3) Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku
- 4) Mengetahui total produksi per hari
- 5) Mengetahui jumlah penjualan
- 6) Mengetahui total upah karyawan
- 7) Mengetahui proses kegiatan usaha
- 8) Mengetahui jumlah permodalan

Lokasi Usaha (X2)

Menurut Alma (2003) lokasi usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Afifi,Zulfa (2017) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan poin 5 skala likert.

Adapun indikator lokasi usaha sebagai berikut:

- 1) Akses
- 2) Lalu lintas
- 3) Tempat parkir
- 4) Lingkungan

Lama Usaha (X3)

Variabel lama usaha diukur dengan instrumen dikembangkan oleh Kaukab et al (2015). indikatornya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan membaca peluang
- 2) Memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak.
- 3) Keterampilan semakin meningkat
- 4) Bertambahnya pengalaman

Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel Keberhasilan Usaha diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Safitri (2018) terdiri dari 8 pertanyaan dengan 5poin skala likert. Indikator keberhasilan usaha sebagai berikut:

- 1) Peningkatan promosi produk
- 2) Pesanan pelanggan meningkat
- 3) Jumlah produksi meningkat
- 4) Bertambahnya modal
- 5) Kenaikan harga produk
- 6) Penjualan meningkat
- 7) Pendapatan bertambah
- 8) Omset meningkat

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap para pengusaha sentra industri keripik tempe di Sanan Kota Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Alternatif Jawaban	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ghozali (2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Data

Persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keberhasilan Usaha
 a : Konstanta
 $\beta_1; \beta_2; \beta_3$: Koefisien Regresi
 X1 : Penggunaan Informasi Akuntansi
 X2 : Lokasi Usaha
 X3 : Lama Usaha

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PIA	65	2,00	5,00	3,9692	,74936
Lok.Usaha	65	3,00	5,00	4,2308	,49274
Lam.Usaha	65	2,00	5,00	4,3077	,70540
Keb.Usaha	65	3,00	5,00	4,1231	,62519
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Output SPSS (2021)

1. Variabel X1 (Penggunaan Informasi Akuntansi) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 3.9692 dan standar deviasi sebesar 0,74936.
2. Variabel X2 (Lokasi Usaha) menunjukkan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 5, mean sebesar 4,2308 dan standar deviasi sebesar 0,49274.
3. Variabel X3 (Lama Usaha) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 4,3077 dan standar deviasi sebesar 0,70540.

4. Variabel Y (Keberhasilan Usaha) menunjukkan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 5, mean sebesar 4,1231 dan standar deviasi sebesar 0,62519.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data.

Variabel Pengaruh Informasi Akuntansi

No item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	R Table	Keterangan
1	,879"	0,000	0,2441	Valid
2	,843"	0,000	0,2441	Valid
3	,898"	0,000	0,2441	Valid
4	,946"	0,000	0,2441	Valid
5	,928"	0,000	0,2441	Valid
6	,821"	0,000	0,2441	Valid
7	,883"	0,000	0,2441	Valid
8	,849"	0,000	0,2441	Valid

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1 terdiri dari 8 item pernyataan dengan nilai korelasi terendah 0,821 dan nilai korelasi tertinggi 0,946. Nilai korelasi terendah > r tabel sebesar 0,2441 sehingga dapat disimpulkan variabel penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Variabel Lokasi Usaha

no item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	R Table	Keterangan
1	,775"	0,000	0,2441	Valid
2	,854"	0,000	0,2441	Valid
3	,825"	0,000	0,2441	Valid
4	,738"	0,000	0,2441	Valid

Variabel Lokasi Usaha terdiri dari 4 item pernyataan dengan nilai korelasi terendah 0,738 dan nilai korelasi tertinggi 0,856. nilai korelasi terendah > r tabel sebesar 0,2441 sehingga dapat disimpulkan variabel Lokasi Usaha dinyatakan valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Variabel Lama Usaha

no item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	R Table	Keterangan
1	,860"	0,000	0,2441	Valid
2	,901"	0,000	0,2441	Valid
3	,844"	0,000	0,2441	Valid
4	,769"	0,000	0,2441	Valid

Menunjukkan variabel Lama Usaha terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi terendah 0,769 dan nilai korelasi tertinggi 0,901. nilai korelasi terendah > r tabel sebesar 0,2441 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha dinyatakan valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

Variabel Keberhasilan Usaha

no item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2-tailed)	<i>R Table</i>	Keterangan
1	,908"	0,000	0,2441	Valid
2	,794"	0,000	0,2441	Valid
3	,693"	0,000	0,2441	Valid
4	,929"	0,000	0,2441	Valid
5	,945"	0,000	0,2441	Valid
6	957"	0,000	0,2441	Valid

Variabel Keberhasilan Usaha (Y) terdiri dari 6 item pernyataan dengan nilai korelasi terendah 0,693 dan nilai korelasi tertinggi 0,957. nilai korelasi terendah > r tabel sebesar 0,2441 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keberhasilan Usaha dinyatakan valid dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Total Item	Koefisien Alpha	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,959	8	0,60	Reliabel
Lokasi Usaha	0,806	4	0,60	Reliabel
Lama Usaha	0,853	4	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,927	6	0,60	Reliabel

Nilai *cronbach alpha* atas variabel pengguna informasi akuntansi sebesar 0,959, variabel lokasi usaha sebesar 0,806, variabel lama usaha sebesar 0,856 dan variabel keberhasilan usaha sebesar 0,927. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		PIA	Lok.Usaha	Lam.Usaha	Keb.Usaha
N		65	65	65	65
Normal Parameters(a,b)	Mean	32,4308	16,3231	18,1846	23,7231
	Std. Deviation	4,76304	1,92928	1,86155	3,55540
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,239	,160	,237
	Positive	,224	,239	,138	,138
	Negative	-,210	-,142	-,160	-,237
Kolmogorov-Smirnov Z		1,225	1,310	,877	1,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100	,065	,426	,069

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : output SPSS 2021

1. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,225 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikan sebesar 0,100 signifikan 0,100 hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,100 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Variabel lokasi usaha memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,310 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,065 hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-*

tailed) $0,065 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Variabel lama usaha memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,877 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikan 0,426 hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,426 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.
4. Variabel keberhasilan usaha memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,296 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikan 0,069 hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,069 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

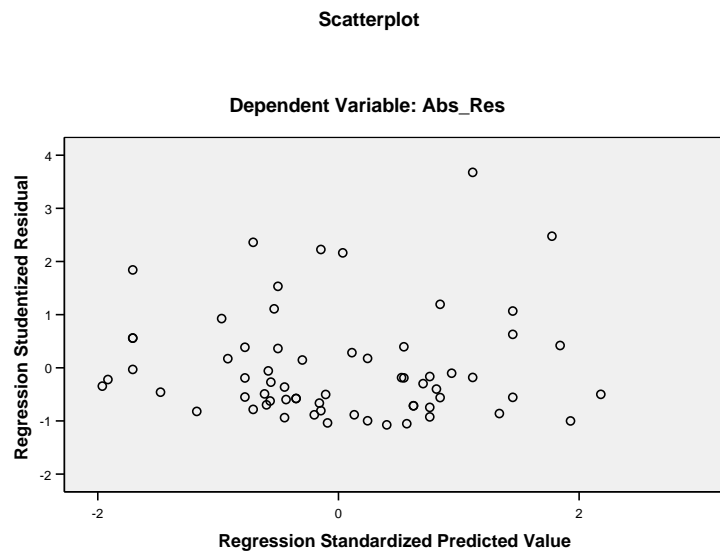
Variabel	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,595	1,680	Tidak terjadi multikolinieritas
lokasi usaha	0,813	1,230	Tidak terjadi multikolinieritas
lama usaha	0,517	1,933	Tidak terjadi multikolinieritas

a Dependent Variable: Keb.Usaha

- 1) Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai VIF sebesar 1,680 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,595.
- 2) Variabel lokasi usaha memiliki nilai VIF sebesar 1,230 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,813.
- 3) Variabel lama usaha memiliki nilai VIF sebesar 1,933 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,517.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$ dengan nilai *tolerance* $> 0,1$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Hasil Uji Heterokedastisitas.



Dapat dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas dengan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Kelayakan Model (Uji ststistik F)

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409,473	3	136,491	20,839	,000(a)
	Residual	399,542	61	6,550		
	Total	809,015	64			

a Predictors: (Constant), Lam.Usaha, Lok.Usaha, PIA

b Dependent Variable: Keb.Usaha

Fhitung 20.839 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Keberhasilan usaha.

KOEFISIEN DETERMINASI

Uji Determinasi (Uji f)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711(a)	,506	,482	2,55927

a Predictors: (Constant), Lam.Usaha, Lok.Usaha, PIA

Angka *adjusted R square* sebesar 0,482. hasil tersebut menunjukkan variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) adalah sbesar 48,2% sedangkan 51,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,008	3,340		2,098	,040
	PIA	,360	,086	,491	4,207	,000
	Lok.USaha	,433	,158	,274	2,744	,008
	Lam.USaha	,669	,239	,350	2,798	,007

Dependent Variable: Keb.USah

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha.UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang.
 Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) memiliki statistik uji t sebesar 4,207 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha.
2. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang.
 Variabel Lokasi Usaha (X2) memiliki statistik uji t sebesar 2,744 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi Usaha (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pemilihan lokasi usaha menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat konsumen untuk melakukan transaksi pembelian, hal ini dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan.
 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rida (2018) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang
 Variabel lama usaha (X3) memiliki statistik uji t sebesar 2,798 dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. secara simultan, variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Keberhasilan usaha. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima
2. Terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang, dibuktikan dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
3. Terdapat pengaruh positif lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
4. Terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Keterbatasan

1. Kondisi masa pandemic Covid - 19 yang melanda dunia, membuat peneliti kesulitan dalam keterbatasan berinteraksi secara langsung dengan responden.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, jumlah responden penelitian hanya 65, yang tentunya kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Beberapa kuesioner yang ditinggal dan yang disebar melalui link google formulir membuat peneliti tidak mengetahui jawaban responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

1. Bagi pengusaha UMKM diharapkan dapat membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha seperti mencatat bahan baku, barang jadi, biaya produksi dll.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel - variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha misal : kompetensi wirausaha, kreativitas, perilaku pelaku usaha, modal usaha dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikara, Nur Diana. (2018). “*Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entitiess (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*”. *e-jurnal Riset Akuntansi*. Volume 15 Nomor 2
- Badria, Diana. (2018). “Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM”. *e-jurnal Riset Akuntansi* . Volume 9 Nomer 6
Januari 2018
- Ghozali. Imam (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Undip..
- Nurchaliq, A. (2020). Pengrajin Tempe Kampung Sanan Merugi Imbas Pandemi, ratusan pengrajin tempe dan keripik tempe sentra industri tempe kampung Sanan, kota Malang, mengalami kerugian yang cukup besar akibat kondisi pandemi Covid-19.
- Safitri, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec . Tanjung Pura). Universitas Sumatera Utara

*) **Lailatul Mufidah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang